

Evaluasi Peresepan Obat Pada Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Indikator WHO (World Health Organization) Di RSD Gunung Jati Kota Cirebon

Neng Ii Nur Izati
Prodi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Masih terdapat penelitian di beberapa rumah sakit Indonesia yang belum sesuai dengan indikator WHO, sehingga menjadikan peresepan obat yang tidak tepat yang dapat mengakibatkan pengobatan yang tidak rasional.

Tujuan: Mengevaluasi peresepan obat berdasarkan indikator WHO di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati.

Metode: Penelitian dilakukan secara observasional deskriptif menggunakan rancangan *cross sectional* dengan indikator WHO. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 sampai 24 Mei 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 402 resep. Data yang digunakan adalah data retrospektif berupa resep pasien rawat jalan bawah pada tahun 2022 menggunakan teknik *Convenience Sampling*.

Hasil: Rata-rata jumlah obat per lembar resep adalah 3,09 item obat tiap lembar resep, persentase item obat yang diresepkan dengan nama generik adalah 85,95%, Persentase peresepan obat antibiotik adalah 14,42%, Persentase peresepan obat dengan sediaan injeksi adalah 3,48%, Peresepan item obat yang diresepkan sesuai dengan formularium nasional adalah 93,01%, rata-rata biaya obat tiap lembar resep berdasarkan indikator WHO di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon sebesar Rp 28.707,41 tiap lembar resep.

Kesimpulan: Peresepan obat di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon masih belum sesuai dengan standar WHO.

Kata kunci : Resep, Penggunaan obat, Rasionalitas, Indikator WHO

**Evaluation of Drug Prescribing in Outpatient Patients Based on WHO
(World Health Organization) Indicators at Gunung Jati Hospital, Cirebon
City**

Neng Ii Nur Izati
Departement Of Pharmacy

ABSTRACT

Background: There are still studies in several Indonesian hospitals that are not in accordance with WHO indicators, resulting in inappropriate drug prescribing which can result in irrational treatment.

Objective: To evaluate drug prescription based on WHO indicators at Gunung Jati Regional Hospital.

Methods: The study was conducted in an observational descriptive manner using a cross sectional design with WHO indicators. The research was conducted on May 10, 2023 to May 24, 2023 with a total sample of 402 recipes. The data used is retrospective data in the form of outpatient prescriptions in 2022 using the Convenience Sampling technique.

Results: The average number of drugs per prescription sheet was 3.09 drug items per prescription sheet, the percentage of drug items prescribed with generic names was 85.95%, the percentage of prescriptions for antibiotic drugs was 14.42%, the percentage of drug prescriptions with injection preparations was 3.48%, Prescribing drug items prescribed in accordance with the national formulary is 93.01%, the average cost of medicine per prescription sheet based on WHO indicators at the Gunung Jati Regional Hospital Cirebon is IDR 28,707.41 per prescription sheet.

Conclusion: Drug prescribing at the Gunung Jati Regional Hospital in Cirebon is still not in accordance with WHO standards.

Keywords: Prescription, Drug use, Rationality, WHO Indicators